

BAB III METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian sendiri pada hakikatnya ialah bentuk keseluruhan terhadap proses pemikiran maupun penentuan secara bijak terhadap hal yang akan dilakukan. Dan juga nantinya rancangan ini dapat dijadikan sebagai penilaian bagi para peneliti maupun juga bisa orang lain yang nantinya akan melangsungkan suatu penelitian.²⁰ Rancangan yang akan disusun pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode yang secara kuantitatif, dengan menggunakan variabel bebas kebijakan hutang dan likuiditas sedangkan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan. Metode secara kuantitatif sendiri merupakan metode yang penyusunannya dipakai oleh para peneliti untuk menggambarkan terhadap populasi maupun sample tertentu, analisis data yang memiliki sifat kuantitatif atau dikenal dengan sebutan statistik dengan maksud untuk memperoleh hasil dari pengujian hipotesis yang sebelumnya telah ditetapkan.²¹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari web perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang mana dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dengan mengakses laporan keuangan yang telah tersedia selama 4 periode yaitu dari tahun 2020 hingga 2023.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah bentuk yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki suatu kriteria kualitas dan karakteristik tertentu, yang nantinya oleh peneliti akan dipahami sehingga dapat dengan mudah untuk melakukan

²⁰ Muslich Ansori and Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 1* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019) 43-44.

²¹ Amirullah and Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Malang: Media Nusa Creative, 2019) 42-45.

penarikan kesimpulan.²² Populasi yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Sampel

Sampel ialah suatu bagian dari populasi yang merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²³ Teknik yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Purposive Sampling*, yang mana metode ini melakukan penentuan terhadap sample yang digunakan dengan kriteria tertentu. Kriteria yang ditentukan untuk menentukan sample adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor farmasi yang ada di Indonesia tahun 2020-2023.
2. Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023.
3. Perusahaan sub sektor farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangannya kepada publik selama periode 2020-2023.

Tabel 3.1
Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor farmasi yang ada di Indonesia tahun 2020-2023	227
2.	Perusahaan sub sektor farmasi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023	-215
3.	Perusahaan sub sektor farmasi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangannya kepada publik selama periode 2020-2023.	0
Perusahaan yang dijadikan sampel		12
Periode pengamatan		4
Jumlah data yang digunakan		48

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan pada beberapa kriteria diatas, maka dapat diperoleh 12 perusahaan sehingga sampel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini

²² Muclish Ansori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020) 92-95.

²³ Amir Salim and Fadilla, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS Sebagai Instrumen Pengolahan Dan Pengujian Data Penelitian Kuantitatif" 2 no 1 (2021).

adalah berjumlah 48 sampel dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2023. Berikut ini daftar perusahaan yang akan dijadikan sampel:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Darya Varia Laboratoria	DVLA
2	Indofarma (Persero) Tbk.	INAF
3	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
4	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
5	Merck Tbk.	MERK
6	Phapros Tbk.	PEHA
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA
8	Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI
9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
10	Soho Global Health Tbk.	SOHO
11	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
12	Penta Valent Tbk	PEVE

Sumber: Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id (data diolah penulis)

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah sebuah bentuk karakteristik atau secara sederhana merupakan bentuk terhadap penilaian oleh seseorang serta aktifitas yang dilaksanakan mempunyai jenis yang secara tertentu, dimana telah ditetapkan oleh peneliti kemudian diambil menjadi sebuah ringkasan.²⁴ Pada penelitian yang dilakukan maka peneliti memilih dua variabel yakni:

a) Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel bebas ialah variabel yang nantinya mampu untuk mempengaruhi maupun sebagai penyebab terjadinya suatu perubahan yang disimbolkan dengan variabel terikat atau sering dikenal dengan variabel *dependent*.²⁵ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

1. Kebijakan Hutang: ialah suatu bentuk pendanaan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang dilakukan selain melakukan penjualan saham kepada para investasi yang tersedia pada pasar modal atau

²⁴ Qomariyatus Sholihah, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Malang: UB Press, 2020) 40.

²⁵ Ibid. 42

dapat juga berasal dari pendanaan yang dilakukan perusahaan dari eksternal.²⁶

2. Likuiditas: ialah rasio yang biasanya digunakan oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan dari perusahaan dalam rangka mampu untuk melakukan kewajiban secara jangka pendek yang sebelumnya telah dilakukan perusahaan tersebut.²⁷

b) Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel terikat atau sering disebut variabel terikat ialah suatu variabel yang menjadi akibat atau justru pengaruh sebab terdapatnya variabel bebas. Variabel ini ialah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas.²⁸ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan sendiri merupakan suatu bentuk penghargaan yang ditujukan pada suatu perusahaan oleh para penanam modal pada perusahaan tersebut.²⁹

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini yakni pendekatan secara dokumentasi yakni dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang tersedia secara dokumenter dengan melakukan pengamatan maupun juga analisis terhadap data sekunder penelitian yang telah disajikan pada annual report perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Dan juga studi Kepustakaan, dalam teknik ini setiap pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan secara toritis mengenai permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam penelitian ini.³⁰

²⁶ Toni and Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan* 25-31.

²⁷ Partogian Sormin, *Akuntansi Keuangan Dasar 2* (Tasikmalaya: Langgam Pustaka, 2023) 236-238.

²⁸ Sholihah, *Pengantar Metodologi Penelitian*.46

²⁹ Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan*, ed. Harya Wahyuni, 2nd ed. (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2022) 2-5.

³⁰ Ansori and Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 50

6. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah kebijakan hutang dan likuiditas sebagai variabel bebas sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel terikatnya. Yangmana data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan atau annual report yang telah disajikan oleh perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah secara analisis yakni yang mempunyai sifat secara statistik tau sering disebut dengan kuantitatif. Untuk pengujian datanya peneliti menggunakan perangkat komputer.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini ialah analisis yang memiliki sifat kuantitatif. Dimana analisis secara kuantitatif sendiri ialah suatu bentuk yang dilakukan secara analisa terhadap sebuah data, yang berupa angka- angka untuk analisisnya serta dalam perhitungannya nantinya memakai statistik dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari hasil hipotesis. Analisis data yang secara kuantitatif ini dilaksanakan oleh peneliti dengan langkah awal yakni mengumpulkan data yang nantinya akan diuji, yang selanjutnya akan diolah dan akhirnya mampu untuk disajikan dalam bentuk seperti tabel maupun grafik, sehingga nantinya mampu untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan yang nantinya dapat dijadikan sebagai suatu dasar untuk dilakukannya pengambilan terhadap suatu keputusan. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisa pada penelitian ini maka digunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

a) Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif yakni digunakan oleh peneliti untuk mampu mendeskripsikan dalam bentuk yang secara ringkas. Pengujian secara statistik deskriptif ini nantinya akan berisikan nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi.³¹ Sehingga dari penyajian yang secara ringkas tersebut dapat menjadikan upaya menyajikan data yang secara ringkas dengan maksud agar nantinya ukuran dari penyebaran data

³¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Pengaplikasian SPSS)* (Jakarta: Prenada Media, 2019) 52-55.

penelitian dapat tersebar secara normal atau justru tidak normal.³² Dalam pengujian statistik deskriptif ini menyajikan ukuran yang secara numerik sehingga sangat penting bagi data sampel penelitian, ukuran numerik pada hakikatnya ialah suatu bentuk yang disederhanakan secara lebih terperinci maupun secara sederhana dengan tujuan untuk memperoleh penjelasan dari penelitian ini.

b) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik, uji ini dipergunakan oleh peneliti untuk melihat apakah data yang sebelumnya telah dikumpulkan mempunyai bentuk kualitas yang baik yang atau justru sebaliknya data tersebut masih buruk.³³ Apabila data yang telah dikumpulkan sebelumnya telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan maka dapat dikategorikan sebagai bentuk data yang baik. Pada Uji asumsi klasik yang peneliti gunakan:

1. Uji Normalitas

Uji ini dipergunakan oleh peneliti untuk mampu mengetahui apakah secara model regresi, antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut berdistribusi secara normal ataupun justru tidak.³⁴ Yang menjadi dasar pengambilan Keputusan pada uji ini ialah

- a) jika Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data tersebut nantinya mampu untuk berdistribusi secara normal, namun
- b) jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka data tersebut nantinya mampu untuk tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas,

Uji memiliki maksud untuk menguji apakah dalam regresi ini terdapat ketidaksamaan varian antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut, suatu pengamatan terhadap pengamatan lainnya maka hal ini disebut dengan disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁵

³² Agha De Budi Setya Aghna, Lulu Elok Septiana, and Panji Brampubu Mahendra, "Memahami Asumsi Klasik Dalam Analisis Statistik : Sebuah Kajian Mendalam Tentang Multikolinearitas , Heterokedastisitas , Dan Autokorelasi Dalam Penelitian" 03, no. 01 (2024): 1–11.

³³ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Pengaplikasian SPSS)* 63.

³⁴ Fauziah Allysa Sabrina, "Uji Asumsi Klasik Untuk Menghindari Pelanggaran Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Ordinary Least Squares (OLS) Dalam Ekonometrika" 1, no. 1 (2023).

³⁵ Amirullah and Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif)* 70-71.

Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser, yaitu mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Pengambilan keputusan mengenai heteroskedastisitas ini adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (probability value > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Pada uji ini autokorelasi akan timbul jika terdapat suatu data dipengaruhi oleh data yang sebelumnya ada. Atau dapat diartikan dalam pengujian ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui hubungan antara data satu terhadap data yang lainnya didalam satu variabel.³⁶ Uji ini juga dapat untuk mampu mengetahui apakah pada model regresi linear berganda tersebut nantinya didapati suatu bentuk korelasi antara kesalahan yang dapat mengganggu terhadap periode t dengan kesalahan yang terdapat didalam periode t-1 (periode sebelumnya).

Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (Uji DW). Kriteria pengujian DW yaitu:

- a. $D < DL$ atau $D > 4 - DL$ maka Terjadi Autokorelasi
- b. $DU < D < 4 - DU$ maka Tidak Terjadi Autokorelasi
- c. $DL < D < DU$ atau $4 - DU < D < 4 - DL$ maka Tidak Ada Kesimpulan

4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model regresi. Jika terdapat korelasi maka dinyatakan bahwa model regresi mengalami masalah multikolinearitas. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak

³⁶ Ansori and Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. 67.

ditemukan multikolinearitas.³⁷ Alat analisis data dalam uji multikolinearitas dapat ditentukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi.

Dasar pengambilan uji multikolinearitas yaitu:

1. Melihat nilai tolerance: jika nilai tolerance lebih besar dari > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas
2. Melihat nilai tolerance: jika nilai VIF lebih kecil dari < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

c) Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi ini peneliti gunakan dengan tujuan untuk mengukur bagaimana kekuatan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)³⁸, dimana hasil dari korelasi ini dinyatakan dalam bentuk angka yang disebut dengan koefisien Korelasi.³⁹ Berikut ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi⁴⁰:

Tabel 3.3
Klasifikasi Koefisien Korelasi

No.	Koefisien	Kekuatan korelasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

d) Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis data yang ada. Metode ini merupakan metode secara statistik dengan maksud melihat seberapa besar pengaruh yang ada antara variabel bebas terhadap satu variabel terikat.⁴¹ Dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

³⁷ Ni Putu Rizky Amani, *Paduan Praktis Penggunaan SPSS Statistik*, 1st ed. (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2024). 63-65.

³⁸ Eddy Roflin and F Riana, *Analisis Korelasi Dan Regresi* (Penerbit NEM, 2022). 45-47.

³⁹ Rachmini Saparita, "Penggunaan Statistika Deskriptif Untuk Melihat Distribusi Pola Data Yang Diteliti" 1, no. 34 (2022): 15–20.

⁴⁰ Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, 1st ed. (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2017). 162.

⁴¹ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Pengaplikasian SPSS)*, 75-76.

Keterangan:

Y : variabel independent,

a : konstanta,

b_1 : beta/koefisien parameter 1,

b_2 : beta/koefisien parameter 2,

X_1 : variabel independen yang pertama,

X_2 : variabel independen yang kedua,

E : eror

e) Uji Hipotesis

1. Uji hipotesis parsial (uji t)

Uji t ialah suatu pengujian koefisien regresi yang secara individual sehingga nantinya mampu dipakai untuk mengetahui apabila pada variabel bebas atau X secara individual mampu untuk berpengaruh terhadap variabel terikat.⁴² Dalam uji ini nantinya jika didapati hasil H_0 mampu diterima maka nantinya akan didapatkan bahwa antara dua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh secara parsial. Namun jika didapati hasil H_0 mampu ditolak maka nantinya akan didapatkan bahwa antara dua variabel tersebut memiliki pengaruh secara parsial.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F ialah suatu bentuk pengujian regresi yang secara simultan mempunyai tujuan untuk mampu mengetahui apakah hubungan antar variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁴³ Dalam penelitian ini nantinya memakai tingkat signifikansi $\alpha = 0,005$ yang mempunyai artian bahwa nantinya bahwa penarikan kesimpulan terhadap hasilnya nanti memiliki profitabilitas 95% maupun toleransi kemlesetan 5%.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2), pada hakikatnya ialah untuk mengukur seberapa jauhkan kemampuan dari model dalam menerapkan variabel dependennya.⁴⁴ Jika nilai dari Koefisien

⁴² Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020). 61.

⁴³ Janna Nilda Miftahul, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS" (2022). 59.

⁴⁴ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 66.

determinasi semakin besar, maka nantinya presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi, begitupun sebaliknya. Uji koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100$$

Keterangan :

D = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi berganda